

**LAPORAN  
PENELITIAN DASAR KEILMUAN**



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MELALUI PENDEKATAN ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh;

Dra. Nur Wahyuni, M.Si. (0015035801)

Mimin Ninawati, S.E., M.Pd. (0330116803)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2021**



## RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan,

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian dari keseluruhan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang salah satunya disebabkan belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD berbasis Etnosains untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode ADDIE. Pertama, menganalisis kebutuhan dan menganalisis permasalahan dalam pembelajaran, Kedua mendesain draf awal LKPD berbasis etnosains, ketiga yaitu mengembangkan LKPD kemudian divalidasi oleh para ahli, keempat mengimplementasikan LKPD yang dikembangkan dan diuji cobakan pada skala terbatas dan lapangan, Kelima mengevaluasi LKPD dan memperbaiki kelemahan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Luaran dalam penelitian ini yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan Prosiding internasional

Kata Kunci Maksimal 5 Kata

Kata Kunci : Etnosains; Hasil Belajar; Lembar Kerja Peserta Didik

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

### **Latar Belakang**

Upaya pemerintah dan pemangku kebijakan di sekolah untuk membuat proses belajar mengajar yang baik tidak luput dari adanya permasalahan. Permasalahan dalam pendidikan yang muncul seiring dengan perkembangan zaman sangat beragam dan tidak terduga. Salah satu permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Puspita (2019) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh peningkatan kognisi, emosi dan gerakan mental disebabkan oleh proses pembelajaran dan penyaluran pengetahuan. Kemampuan yang harus dikuasai siswa harus dinyatakan sedemikian rupa sehingga dapat dievaluasi sebagai salah satu bentuk hasil belajar siswa yang melibatkan pengalaman langsung .

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian dari keseluruhan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang salah satunya disebabkan belum tersedia Lembar

Kerja Peserta Didik (LKPD) yang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Wiguna (2016) menyatakan bahwa permasalahan dalam LKPD yaitu sebagian besar materi pelajaran tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, soal-soal serta petunjuk pengerjaan dalam LKPD belum mampu membuat membangkitkan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Oleh sebab itu, diperlukan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan kondisi belajar siswa serta kebudayaan tempat tinggal siswa berada.

Salah satu LKPD yang dapat dijadikan sebagai solusi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yaitu LKPD berbasis etnosains yang sesuai kebutuhan siswa harus menyajikan tampilan menarik, memuat materi pembelajaran yang ringkas dan mengaitkan materi dengan pengetahuan dan tipe-tipe kognitif budaya tertentu. Menurut Purwanto (dalam Satriani, 2018), pengembangan LKPD merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Hal tersebut merupakan hasil dari penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis kompetensi di sekolah. Kompetensi atau kemampuan siswa menuntut penggunaan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran (Handayani, dkk, 2021). Penerapan LKPD dapat membuat perencanaan kegiatan pembelajaran menjadi tertata dengan baik, mandiri, teratasi dengan hasil yang jelas. Penggunaan LKPD berbasis etnosains akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan disampaikan oleh guru.

### **Urgensi Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dipaparkan permasalahan bahwa siswa kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Beberapa siswa terlalu pasif ketika guru bertanya tentang materi yang diajarkan, selain itu penggunaan bahan ajar yang kurang menarik dan penyampaian materi oleh guru menggunakan metode yang kurang bervariasi belum mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Hal ini dapat berdampak buruk pada kondisi pembelajaran dan hasil belajar siswa, Menurut Sanjaya (2017) siswa hanya dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, dan leluasa jika tidak ada rasa takut. Sehingga guru harus menciptakan inovasi terhadap LKPD yang digunakan agar materi tersampaikan dengan baik kepada siswa. Proses pembelajaran yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas V, diperoleh data bahwa sebanyak 18 dari 30 siswa atau 60 % siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu  $\leq 75$ .

Hasil penelitian Astari dan Sumarni Tahun 2020 LKPD berbasis etnosains layak dan

efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil penelitian oleh Susiyanto Tahun 2015 yaitu LKPD berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan hasil belajar siswa..

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan state of the art dan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan road map dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah komponen penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran di kelas. Menurut Slameto (dalam Pramadana, dkk, 2019) belajar merupakan proses seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku baru, yang merupakan hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan. Sedangkan menurut Puspita (2019) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh peningkatan kognisi, emosi dan gerakan mental disebabkan oleh proses pembelajaran dan penyaluran pengetahuan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku berupa peningkatan kognisi, emosi dan gerakan mental yang merupakan hasil dari pengalaman dalam proses pembelajaran

#### **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal. Adapun menurut Slameto (dalam Nurafni, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor eksternal). Sedangkan menurut Sugihartono (dalam Pingge dan Wangid, 2016) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua kelompok yaitu:

a) faktor dari dalam diri siswa (faktor intern) meliputi: intelektual, perasaan, seperti emosi dan keyakinan diri, motivasi, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan keterampilan memori dan sensorik lihat, dengar, dan rasakan, dan b) faktor di luar siswa (faktor ekstern) termasuk faktor yang relevan dengan kondisi pembelajaran diantaranya: guru, kualitas pembelajaran, alat atau fasilitas belajar berupa perangkat keras dan perangkat lunak, lingkungan sosial dan lingkungan alam

Berdasarkan faktor-faktor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: 1) faktor internal (berasal dari diri siswa) meliputi sikap afektif, kognitif, dan psikomotor, dan 2) faktor ekstern (berasal dari luar siswa) meliputi komponen-komponen yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran seperti guru, kualitas pembelajaran, dan fasilitas belajar .

## B. Pendekatan Etnosains .

### 1. Pengertian Pendekatan Etnosains .

Pendekatan etnosains merupakan pendekatan yang erat kaitannya dengan fenomena yang terjadi di alam semesta. Menurut Sardjiyo (dalam Pertiwi dan Firdausi, 2019) Pendekatan etnosains merupakan cara untuk menciptakan lingkungan atau kondisi belajar dan menciptakan pengalaman belajar serta pembauran budaya sebagai perolehan dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Battiste (dalam Perwitasari dkk, 2016) Pendekatan etnosains merupakan pelajaran tentang sistem ilmu pengetahuan yang disusun berdasarkan budaya dan fenomena yang berkaitan dengan alam yang terdapat dalam suatu masyarakat .

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan etnosains merupakan kajian untuk menciptakan kondisi dan pengalaman belajar yang disusun berdasarkan budaya dan fenomena yang berkaitan dengan alam yang terdapat dalam suatu masyarakat.

### 2. Tujuan Pendekatan Etnosains .

Etnosains merupakan pendekatan yang berusaha mengaitkan materi pembelajaran IPA dengan budaya yang telah ada di masyarakat. Menurut Indrawati dan Qosyim (2017) Proses belajar dengan pendekatan etnosains bertujuan untuk menunjukkan pada siswa tentang budaya yang ada dalam suatu kelompok masyarakat yang dihubungkan dengan materi IPA .

Sedangkan menurut Wahyu (2017), Tujuan pendekatan etnosains yaitu:

- a) Membaur dengan alam, kebudayaan, dan sosial
- b) Menguasai keterampilan dan pengetahuan berkaitan dengan daerahnya yang dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri maupun masyarakat
- c) Memiliki akhlak yang sesuai dengan norma dan adat istiadat yang ada di daerahnya serta mempertahankan dan memajukan kebudayaan leluhurnya
- d) Bertindak sebagai pembentuk watak kelompok masyarakat, dan
- e) Mempertahankan kelangsungan budaya masyarakat .

Berdasarkan tujuan pendekatan etnosains di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan etnosains yaitu mengenalkan budaya pada siswa, membaur dengan kebudayaan dan

masyarakat, menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan daerah, memiliki akhlak yang sesuai dengan norma dan adat istiadat di daerahnya, pembentuk watak kelompok masyarakat, dan mempertahankan kelangsungan budaya masyarakat .

### C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .

#### 1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .

Lembar kerja peserta didik (LKPD) sangat penting untuk menunjang dan membantu melatih kemandirian siswa dalam pembelajaran. Menurut Nana (2019) Lembar kerja peserta didik adalah media pembelajaran dalam bentuk ringkasan materi, tugas, maupun soal-soal yang terfokus pada salah satu mata pelajaran. Sedangkan menurut Juhji (2016) menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) merupakan bahan ajar visual berupa rangkaian soal-soal dan dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan yang disusun agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik merupakan bahan ajar cetak berupa ringkasan materi, rangkaian tugas maupun soal-soal dan dilengkapi petunjuk kerja yang terfokus pada satu mata pelajaran .

#### 2. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .

LKPD digunakan siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Menurut Norsanty dan Chairani (2016) LKS berfungsi lebih banyak dirancang untuk membimbing siswa saat menemukan konsep materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Prastowo (dalam Norsanty dan Chairani, 2016) fungsi LKS yaitu a) sebagai bahan ajar yang mampu meminimalkan peran pengajaran guru tetapi lebih mengaktifkan siswa b) Sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa mempelajari materi c) Sebagai buku teks pendek dan banyak latihan soal d) Mudah diterapkan pada siswa .

Berdasarkan fungsi LKS di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi LKS yaitu memudahkan siswa memahami materi pelajaran baik secara mandiri maupun kelompok serta dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar .

#### 3. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .

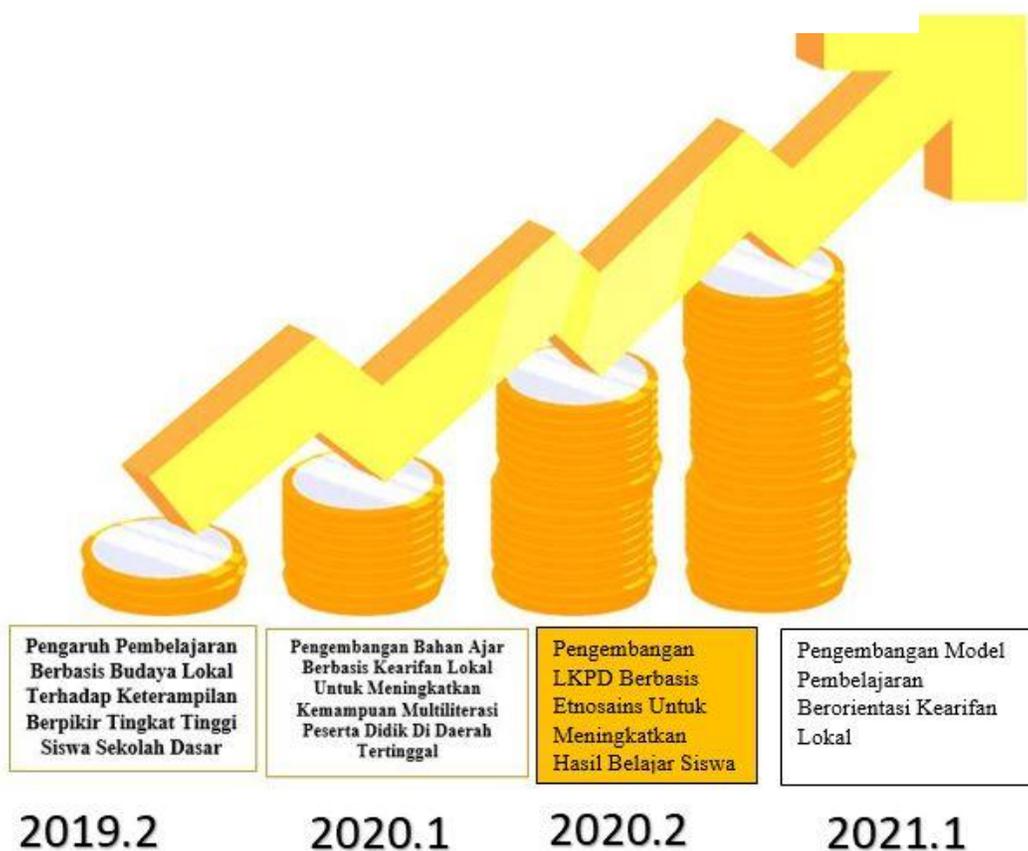
Dalam perancangannya LKPD tentunya harus memberikan manfaat bagi proses pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Khoiriyah, 2019) manfaat lembar kerja peserta didik (LKPD), diantaranya a) Proses belajar akan lebih menarik minat siswa sehingga mampu menciptakan motivasi belajar b) Bahan ajar akan lebih nyata maknanya sehingga memudahkan

siswa dan memungkinkan siswa memahami tujuan pembelajaran dengan baik, dan c) Terdapat berbagai jenis metode pembelajaran, tidak hanya metode ceramah oleh pendidik, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan pendidik dapat menghemat energinya. Siswa lebih banyak aktif dalam proses pembelajaran, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, tetapi juga kegiatan lain seperti mengobservasi, bertindak, memperagakan, dan lain sebagainya

### Roadmap Penelitian

Road map penelitian 2020.2, peneliti mengembangkan LKPD berbasis etnosains. LKPD berbasis etnosains mengintegrasikan pembelajaran sains dengan kearifan lokal yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Roadmap penelitian ditunjukkan Gambar 1 di bawah ini

**Gambar 1 Road Map Penelitian**



## METODE PENELITIAN

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kebon Manggis 01 dan SDN Bambu Apus 01 Pagi Jakarta Timur. Metode penelitian ini menggunakan metode ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Tahapan Metode ADDIE sebagai berikut:

a. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, permasalahan di lapangan serta kondisi belajar siswa. Peneliti melakukan wawancara dan observasi yang bertujuan sebagai dasar untuk mengembangkan LKPD berbasis etnosains agar efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

b. Tahap Desain

Pada tahapan desain ini peneliti merancang prototype produk awal. Prototype ini merupakan rancangan dan rencana awal LKPD sebelum dikembangkan

c. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan sudah dikembangkan LKPD yang nantinya akan dinilai oleh para ahli. LKPD yang sudah dikembangkan divalidasi oleh para ahli yang meliputi ahli bahan ajar, ahli Bahasa, ahli instrument, dan ahli materi. Tujuan validasi LKPD adalah agar LKPD saat diimplementasikan memenuhi kategori valid untuk digunakan

d. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi terdiri dari dua tahapan yaitu uji coba skala kecil yang dilakukan pada 5 (lima) siswa. Kemudian hasil uji skala kecil dan angket respon siswa digunakan untuk memperbaiki LKPD sebelum diaplikasikan pada skala lapangan. Setelah LKPD diperbaiki kemudian dilakukan uji coba skala lapangan yaitu pada 2 (dua) sekolah dasar. Uji skala lapangan bertujuan untuk melihat keefektifan LKPD ketika digunakan di dalam pembelajaran. Setelah uji skala lapangan dilakukan revisi berdasarkan angkat siswa, praktisi, dan hasil belajar siswa sehingga nantinya LKPD dapat didesiminasikan dalam lingkup yang lebih luas.

e. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi mulai dari tahap analisis hingga implementasi. Kekurangan serta saran dan komentar baik itu dari ahli dan pengguna dijadikan sebagai dasar untuk merevisi sehingga dihasil LKPD yang memenuhi kategori valid, menarik, praktis, dan efektif.

Uji keefektifan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari tes yang dilakukan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Untuk menguji keefektifan dari LKPD Berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. Teknik analisis data menggunakan independent sample t-test berbantuan software SPSS 25.0

Bagan alir dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 2 di bawah ini.

**Diagram Alir Penelitian**



Tabel indikator keberhasilan program ditunjukkan tabel di bawah ini.

No	Nama Kegiatan Penelitian	Indikator
1	Studi Pendahuluan dan Analisis kebutuhan	Pengumpulan data terkait analisis kebutuhan dengan memberikan angket, wawancara, dan observasi
2	Perencanaan dan perancangan Perangkat Pembelajaran	Analisis LKPD
3	Validasi ahli	Mengetahui kelebihan dan kelemahan LKPD
4	Revisi	Revisi LKPD berdasarkan saran ahli
5	Uji coba terbatas	Mengetahui kemenarikan LKPD
6	Analisis dan Revisi hasil uji coba terbatas	Mengetahui kelemahan dan kelebihan serta keefektifan LKPD
7	Perbaikan Uji Coba Terbatas	Memperbaiki kelemahan LKPD
8	Uji coba Lapangan	Mengetahui keefektifan LKPD
9	Analisis dan Revisi hasil uji coba Lapangan	Memperbaiki kelemahan LKPD
10	Laporan Kemajuan (70%)	- Laporan Kemajuan (70%) - Prototype - Monitoring dan Evaluasi
11	Publikasi	-Publikasi di jurnal nasional terakreditasi - Draft seminar internasional
12	Laporan Akhir	1. Diseminasi 2. Laporan Akhir

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Studi Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan	■					
2	Perencanaan dan Perancangan LKPD	■	■				
3	Validasi Ahli		■				
4	Revisi Draf Validasi Ahli		■				
5	Uji coba skala kecil			■			
6	Analisis Uji Coba Skala Kecil			■			
8	Revisi Produk				■		
9	Uji Coba Skala Lapangan				■		
10	Revisi Produk					■	
11	Laporan Kemajuan						■
12	Publikasi			■	■	■	■
13	Laporan Akhir					■	■

Catatan:

Penelitian terdiri dari tahap analisis, desain, mengembangkan, mengimplementasikan, dan evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka ditulis dengan menggunakan APA Style.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astari, J. I. R., & Sumarni, W. (2020). *Pengembangan Lembar kerja peserta didik Bermuatan Etnosains Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. *Chemistry in Education*, 9(2)
- Handayani, S. L., Budiarti, I. G., Kusmajid., & Khairil. (2021). *Problem Based Instruction Berbantuan E-Learning: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5 (6), 697-705.
- Nurafni, Miatun, A., Khusna, H., & Jusra, H. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Materi Induksi Matematika Dan Teori Binomial Berbasis Pembuktian*. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (1), 89-108.
- Pertiwi, U. D., & Firdausi, U. Y. R., (2019). *Upaya Meningkatkan Literasi Sains Melalui Pembelajaran Berbasis Etnosains*. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 2

(1).

Pingge, H.D., & Wangid, M. D. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*

*Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.

2(1) : halaman 150.

Pramadana, T. I., Soro, S., & Siswanto, R. D. (2018). *Pengembangan Aplikasi Bangun Datar Sederhana (Bandara) Matematika Berbasis Android Pada Materi Bangun Datar Sederhana di Tingkat SMP*. Seminar Nasional TEKNOKA ke - 3, Vol. 3, 1-16

Puspita, A. M. I., & Purwo, S. (2019). *Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Melalui Pendekatan Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Al-Aulad, 2 (1)

Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana

Susiyanto. (2015). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Stad Berbantuan Media Lks Siswa Kelas 4 SDN Kopeng 03 Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014*. Seminar Nasional Pendidikan Uns & Ispi Jawa Tengah 2015, 247-253

Wiguna, Yunita. (2016). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Komitmen Organisasi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.

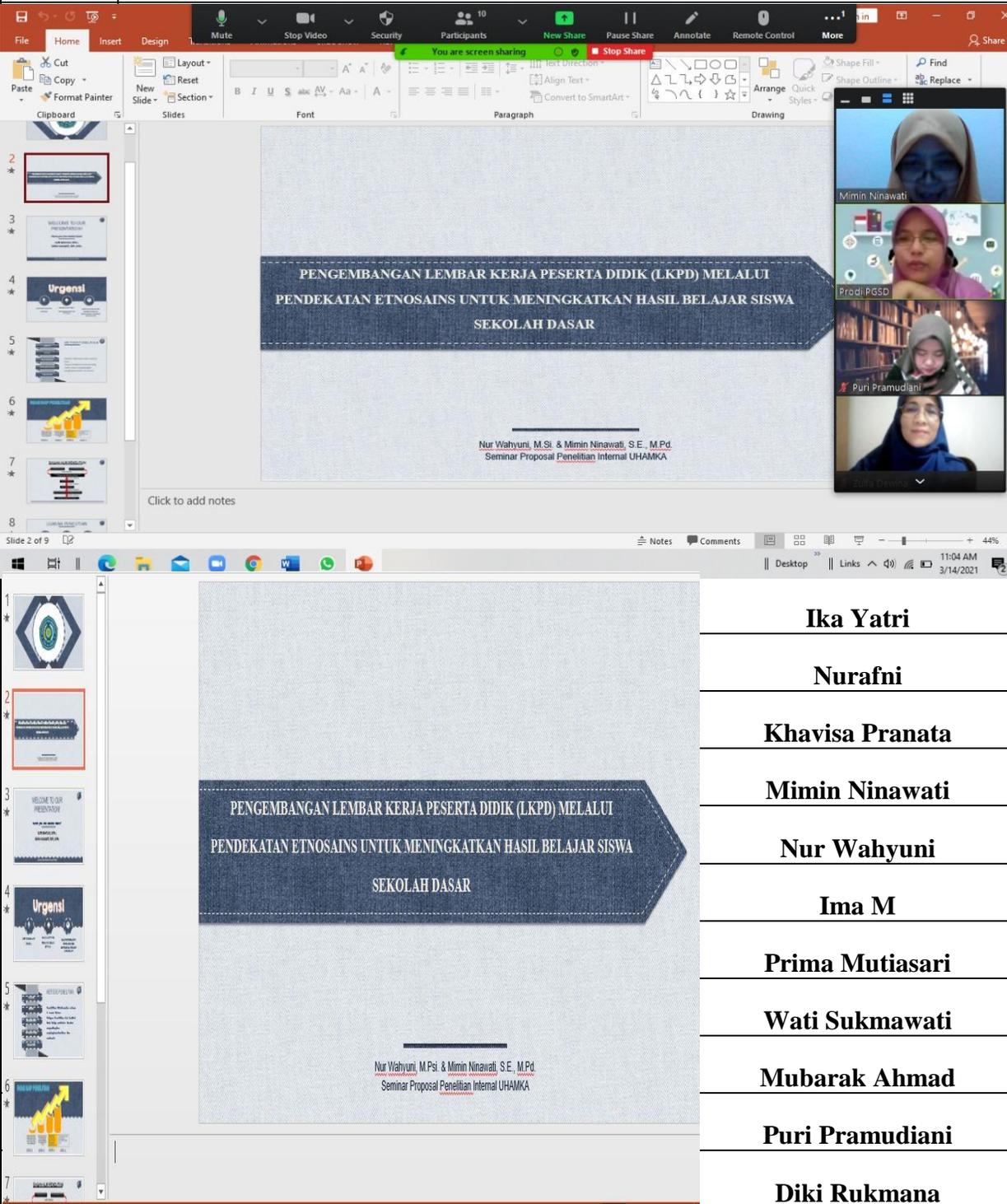
**Rancangan Anggaran Keuangan**

<b>BAHAN HABIS PAKAI</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pembelian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>
ATK	Administrasi penelitian	3 Paket	200.000	600.000
Kertas HVS	Pelaporan dll	4 Rim	75.000	300.000
Cideramata	Kenang-kenangan di sekolah	2 buah	300.000	600.000
Pembuatan LKPD	Mengembangkan LKPD	1 Paket	1.000.000	1.000.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>2.500.000</b>
<b>PERJALANAN</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pembelian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>
Observasi Sekolah	Wawancara dan observasi ke sekolah	1 x 2 orang	100.000	200.000
Uji Coba Terbatas	Mengetahui uji coba media awal	1 x 5 Orang	100.000	500.000
Uji Coba Lapangan	Mengetahui keefektifan media	4 x 4 orang	100.000	1.600.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>2.300.000</b>
<b>SEWA</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pembelian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>
LCD Proyektor	Presentasi hasil penelitian	1	200.000	200.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>200.000</b>
<b>PUBLIKASI</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pembelian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>
Biaya Publikasi Jurnal	Mempublikasikan hasil penelitian	1	1.000.000	1.000.000

Biaya Prosiding Internasional	Mempublikasikan hasil penelitian	1	1.000.000	1.000.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>2.000.000</b>
<b>HARGA TOTAL YANG DIPERLUKAN (Rp.)</b>				<b>8.000.000</b>
<b>Terbilang</b>	<b>Delapan Juta Rupiah</b>			

## SEMINAR PROPOSAL DI PROGRAM STUDI

<b>Link Zoom</b>	<a href="https://zoom.us/j/9229526026?pwd=dTFQWmxEWTVtaNUUTNUY30xejdzZz09">https://zoom.us/j/9229526026?pwd=dTFQWmxEWTVtaNUUTNUY30xejdzZz09</a> Meeting ID: 922 952 6026 Passcode: PGSDHEBAT
------------------	--

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation slide with the following text:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MELALUI  
PENDEKATAN ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Nur Wahyuni, M.Si & Mimin Ninawati, S.E., M.Pd.  
Seminar Proposal Penelitian Internal UHAMKA

On the right side of the Zoom window, there is a vertical list of participants:

- Mimin Ninawati
- Prodi PGSD
- Puri Pramudiani

Below the Zoom window, there is a list of names, each in a separate row, corresponding to the participants in the meeting:

- Ika Yatri
- Nurafni
- Khavisa Pranata
- Mimin Ninawati
- Nur Wahyuni
- Ima M
- Prima Mutiasari
- Wati Sukmawati
- Mubarak Ahmad
- Puri Pramudiani
- Diki Rukmana

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
 Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177 Fax (021) 7261226  
 Website [www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id) email: [info@uhamka.ac.id](mailto:info@uhamka.ac.id) [Uhamka1997@yahoo.co.id](mailto:Uhamka1997@yahoo.co.id)

### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Dra. Nur Wahyuni, M.Si.  
 NIDN : 0015035801  
 Fakultas/ Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/PGSD  
 Jabatan Fungsional : Lektor

Menyatakan bahwa Proposal Penelitian Dasar Keilmuan (PDK) UHAMKA dengan judul **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MELALUI PENDEKATAN ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**, yang akan diusulkan dengan menggunakan skema Dana Hibah Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA pada Batch 1 Tahun 2020/ 2021 merupakan karya tulis yang bebas dari plagiarism.

Demikian surat pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Maret 2021

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Peneliti



**Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.**  
 NIDN. 0020116601

**Dra. Nur Wahyuni, M.Si.**  
 NIDN. 0015035801